

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dibahas beberapa hal terkait dengan karakteristik lokasi penelitian, gambaran umum kawasan kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama. Berikut akan dijabarkan gambaran kondisi Kawasan Kolong Jembatan Layang Arjosari dan Kota Lama secara keseluruhan.

4.1. Gambaran Umum Kota Malang

Kota Malang yang terletak pada ketinggian antara 440 - 667 meter diatas permukaan air laut, merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang secara geografis terletak $112,06^{\circ}$ - $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan $7,06^{\circ}$ - $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut , dapat di lihat pada peta 4.1 batas administrasi:

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan
Kec. Karangploso Kabupaten Malang
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan
Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan
Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan
Kecamatan Dau Kabupaten Malang

4.2 Gambaran Umum Lokasi Studi

Lokasi studi yang diambil dalam penelitian ini terdapat 2(dua) lokasi yaitu Jembatan layang Ahmad Yani Malang atau di kenal dengan Flyover Arjosari dan Jembatan Layang Kota Lama.Jembatan layang Ahmad Yani Malang atau di kenal dengan flyover Arjosari merupakan salah satu

jembatan layang yang menjadi pintu gerbang memasuki Kota Malang sebagai jalur pengurai kemacetan berada persimpang menuju Terminal Arjosari. Yang berlokasi di Kecamatan Blimbing, Kota Malang, bisa di lihat pada peta 4.2 lokasi Jembatan Layang Arjosari. Jembatan Layang Kota Lama yang terletak di dekat Stasiun Kota Lama Malang merupakan jalur dari Kabupaten Malang menuju Kota Malang atau sebaliknya. Serta menjadi jalur penghubung dari arah kota Blitar menuju Kota Surabaya merupakan jalur pengurai kemacetan pada persimpang jalan rel kereta api yang berlokasi di Kecamatan Sukun Kota Malang, bisa di lihat pada peta 4.3 lokasi Jembatan Layang Kota Lama.

4.2.1 Jembatan Layang Arjosari

Jembatan layang Arjosari mempunyai panjang ± 755 meter memiliki fungsi untuk mengurangi kemacetan di sepanjang lampu lalu lintas dan persimpangan rel kereta api Arjosari. Fly over mulai resmi digunakan pada 10 Oktober 2007 dan hingga saat ini telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Pembangunan Fly Over Ahmad Yani ini juga dapat mengurangi angka kecelakaan lalu-lintas di persimpangan kereta api di bawahnya yang sebelumnya sering terjadi kecelakaan karena penumpukan kendaraan disepanjang persimpangan rel kereta api. Dampak lingkungan lain yang dapat dirasakan yaitu lahan dibawah fly over dapat digunakan untuk tempat parkir kendaraan selama tidak mengganggu arus lalu lintas.

4.2.2 Karakteristik Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Arjosari

Tata Guna Lahan

Tata guna tanah yang di identifikasikan di wilayah penelitian terdiri dari perdagangan ,lahan parkir dan mengakut menurunkan penumpang oleh angkutan umum.

1. Perdagangan
Pemanfaatan lahan berupa perdagangan di Kawasan Kolong Jembatan Layang Arjosari terdiri dari :
Pedangang kaki lima
Pedagang kaki lima di sini memanfaatkan ruang kolong jembatan Layang Arjosari dalam berdagang, dagangan yang di jual seperti makanan
2. Lahan parkir
Lahan parkir terdapat di beberapa titik pemanfaatan ruang Kolong Jembatan Layang Arjosari di sebabkan karena di sebelah kanan-kiri jembatan layang terdapat perkantoran dan juga toko.
3. Mengangkut dan menurunkan penumpang
Angkutan umum memanfaatkan ruang di bawah kolong jembatan layang Arjosari sebagai terminal bayangan.

4.2.3 Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Arjosari

Pemanfaatan ruang berada di bawah jembatan layang Arjosari banyak di gunakan sebagai tempat parkir dan juga tempat berdagang. Digunakan tempat parkir di bawah kolong jembatan Arjosari di karena terdapat toko-toko, bengkel juga kantor swasta di sebelah kanan dan kiri di bawah kolong jembatan Arjosari dapat di lihat pada gambar.

Gambar 4.1 Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Arjosari Kota Malang sebagai tempat parkir





Sumber hasil survey 2016

Pemanfaatan ruang kolong jembatan Arjosari selain di gunakan sebagai tempat parkir ruang kolong jembatan Arjosari di gunakan juga sebagai tempat drop penumpang juga menunggu oleh angkutan umum. Dapat di lihat pada gambar.

Gambar 4.2 Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Arjosari Kota Malang sebagai drop penumpang



Sumber hasil survey 2016

Aktifitas selain mengangkut menurunkan penumpang dan tempat parkir pemanfaatan ruang kolong Jembatan Arjosari juga digunakan tempat berjualan makanan. Dapat di lihat pada gambar.

Gambar 4.3 Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Arjosari Kota Malang sebagai tempat berdagang



Sumber hasil survey 2016

4.2.4 Jembatan Layang Kota Lama

Jembatan layang (*flyover*) di Kota Lama, yang terletak di jalan Laksamana Marta Dinata – Jalan Kolonel Sugiono memiliki panjang kurang lebih 295 meter. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di jalan tersebut baik pada jam-jam biasa maupun jam sibuk. Selain itu di jalan tersebut juga terdapat pelintasan kereta api. Dampak lingkungan lain yang dapat dirasakan yaitu lahan dibawah fly over dapat digunakan untuk tempat parkir kendaraan selama tidak mengganggu arus lalu lintas.

4.2.5 Karakteristik Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Kota Lama

Tata Guna Lahan

Tata guna tanah yang diidentifikasi di wilayah kolong jembatan layang Kota Lama terdiri dari perdagangan, lahan parkir.

1. Perdagangan

Pemanfaatan lahan berupa perdagangan di Kawasan kolong jembatan layang Kota Lama terdiri dari :

Pedangang kaki lima

Pedagang kaki lima di sini memanfaatkan ruang kolong jembatan layang Kota Lama dalam berdagang , dagangan yang di jual seperti makanan

2. Lahan parkir

Lahan parkir terdapat di beberapa titik pemanfaatan ruang kolong jembatan layang Arjosari di sebabkan karena di sebelah kanan-kiri jembatan layang terdapat rumah sakit dan juga toko, terdapat stasiun

4.2.6 Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Kota Lama

Pemanfaatan ruang berada di bawah Jembatan Layang Kota Lama sama hal di kolong Jembatan Layang Arjosari banyak di gunakan sebagai tempat parkir dan juga tempat berdagang. DIngunakan tempat parkir di bawah kolong Jembatan Kota Lama di karena terdapat toko-toko, bengkel dan terdapat rumah sakit di sebelah kanan dan kiri di bawah kolong jembatan Kota Lama dapat di lihat pada gambar.

Gambar 4.4 Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Kota Lama Malang sebagai lahan parkir



Di kolong Jembatan Layang Kota Lama juga selain lahan parkir dimanfaatkan sebagai tempat berdagang makanan. Dapat di lihat pada gambar.

Gambar 4.5 Pemanfaatan Ruang Kolong Jembatan Layang Kota Lama Malang sebagai tempat berdagang



Sumber hasil survey 2016